

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2022) remaja merupakan fase antara masa kanak-kanak dan dewasa dalam rentang usia antara 10 hingga 19 tahun. Sedangkan pada Peraturan Menteri Kesehatan RI N0.25 remaja merupakan penduduk dalam rentang usia antara 10 hingga 18 tahun. Selain itu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengatakan, rentang usia remaja ialah 10 hingga 24 tahun dan belum menikah, maka dapat diartikan remaja ialah masa pergantian dari anak-anak menuju dewasa (Sitorus, Simanjuntak, *and* Tarigan 2022).

Kehamilan remaja di negara berpendapatan tinggi, menengah, ataupun rendah merupakan salah satu masalah global yang masih terjadi. Setiap tahun, di wilayah berkembang diperkirakan 21 juta anak perempuan usia 15-19 tahun mengalami kehamilan. Sebanyak 46,9% dari 1.000 remaja perempuan di Indonesia berusia 15-19 tahun pernah melahirkan. Angka ini sedikit lebih tinggi dibandingkan rata-rata dunia sebesar 42% dan belum berubah signifikan sejak pertengahan 1990-an. Kehamilan remaja memiliki dampak komplikasi hingga kematian pada ibu remaja dan bayi yang beresiko lahir prematur hingga terjadinya stunting (Ningrum 2021).

Ibu primipara adalah wanita yang baru pertama kali mempunyai anak hidup dan baru menjadi seorang ibu. Beberapa ibu primipara biasanya mempunyai keinginan untuk melahirkan bayi yang bebas dari gangguan,

sehingga hal tersebut akan memotivasi ibu untuk mencari pengetahuan banyak tentang perawatan maternal. Seorang ibu primipara memiliki keinginan kuat untuk dapat memberikan ASI kepada bayinya. Sebagai ibu primipara memberikan ASI Eksklusif selama 9 hari, dan hanya satu remaja yang berhasil memberikan ASI Eksklusif selama enam bulan karena memiliki niat yang sangat kuat untuk menyusui bayinya, menyatakan ASI adalah yang terbaik untuk kehidupan bayinya serta tidak mengeluarkan uang. Bagi ibu primipara berhenti menyusui sangat berkaitan dengan pengalaman mereka sebagai ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang dasar-dasar ASI, kurangnya keterampilan menyusui, pengalaman awal yang menyakitkan ketika mereka tidak siap untuk melakukan pengeluaran ASI (Fauzi *and* Shifa 2022).

Menyusui merupakan nutrisi terbaik dalam hal mencegah penyakit, menyelamatkan nyawa, dan juga memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang sehat selama 1.000 hari pertama kehidupan. Ibu remaja sering kali kurang dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam menyusui, kurangnya dukungan menyusui dari keluarga dan tenaga kesehatan serta mempersepsikan kesulitan menyusui seperti teknik menempel, posisi, manajemen masalah menyusui dan kelelahan (Aminatussyadiah, Wardani, *and* Rohmah 2020).

Pada usia remaja proses menyusui sering mengalami banyak hambatan atau kendala yang menyebabkan penghentian dini menyusui. Remaja sendiri memiliki situasi yang unik dan sulit dalam menjalani profesi menjadi ibu, dimana mereka akan dihadapkan pada penyesuaian yang secara bersamaan dengan tugas yang menjadi hal baru bagi mereka serta faktor psikologis dan

situasi dalam mengelola masa transisi mereka menjadi ibu baru, terutama selama proses menyusui. Ibu remaja sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan ASI secara eksklusif pada bayi, namun hal ini bukan sesuatu hal yang mudah dilakukan oleh ibu remaja dikarenakan berbagai macam faktor. Banyak faktor yang menjadi hambatan ibu remaja untuk menyusui antara lain, pendidikan ibu, mental dan emosional ibu yang belum stabil, ASI tidak lancar, ibu kembali bekerja dan faktor lingkungan yang kurang mendukung (Wardani AK, Yanti 2022)

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara *eksklusif* merupakan pemberian ASI tanpa bahan makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan. Makanan atau minuman lain yang dimaksud misalnya seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, atau pun makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim bahkan air putih pun tidak boleh (Paradila *et al.* 2021).

Kesulitan yang diketahui terkait pengaruh dalam menyusui meliputi status ekonomi, pendidikan ibu, Status Pekerjaan, jenis tempat tinggal, dan konseling pemberian makan bayi melalui tenaga kesehatan, semua faktor-faktor ini dapat mempengaruhi wanita dari semua usia reproduksi, namun menunjukkan bahwa ibu remaja cenderung dirugikan secara fisiologis dan sosial ekonomi, dan kerugian yang dapat menyebabkan proporsi yang lebih tinggi dari praktik menyusui yang kurang optimal. Dibandingkan dengan ibu yang lebih tua, remaja dan ibu muda lebih kecil kemungkinannya untuk mulai menyusui, lebih cenderung menghentikan pemberian ASI eksklusif sebelum

waktunya dan durasi menyusui secara keseluruhan lebih pendek (Kadatua *and* Rosyida 2021).

Dalam memastikan keberhasilan menyusui di usia remaja, ibu remaja yang menyusui memiliki risiko yang lebih tinggi dalam kegagalan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Berdasarkan hasil penelitian Sipsma bahwa di Connecticut Amerika Serikat sekitar 84% ibu remaja berhenti menyusui sejak 6 bulan pasca persalinan dengan rata - rata lama waktu menyusui hanya sekitar 5 minggu (Andi Devina Yudha Wahyuningtyas *and* Hanifatur Rosyidah 2022)

Ibu remaja yang menyusui mengalami hambatan yaitu sering kekurangan pengetahuan dan keterampilan menyusui, kurangnya dukungan menyusui dari keluarga dan petugas kesehatan dan merasakan kesulitan menyusui seperti teknik perlekatan, posisi, cara mengatasi masalah menyusui serta kelelahan ibu remaja yang menyusui memiliki peran yang penting dalam upaya pertumbuhan dan perkembangan bayinya yaitu dalam upaya peningkatan status kesehatan bayi melalui pemberian ASI yang dilakukan eksklusif Sehingga tujuan studi literatur ini untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan menyusui di usia remaja (Noveri Aisyaroh, *and* Hanifatur Rosyidah 2022)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengalaman Menyusui Pada Ibu Primipara Usia Remaja.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada paparan yang telah disajikan pada pendahuluan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengalaman Menyusui Pada Ibu Primipara Usia Remaja di Desa Tanjung Rejo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman menyusui pada ibu primipara usia remaja.

2. Tujuan Khusus

- a) Alasan Ibu Remaja Memutuskan Untuk Menyusui.
- b) Perasaan Ibu Remaja Menyusui Pertama Kali.
- c) Hambatan Menyusui pada Ibu Remaja.
- d) Upaya Yang Dilakukan Ibu Remaja Untuk Menghadapi Hambatan Dalam Menyusui.
- e) Jenis Dukungan Yang Di Butuhkan Ibu Remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan refensi ilmu pengetahuan tentang fenomena menyusui ibu di usia remaja dan sebagai pertimbangan dalam memberikan solusi atau intervensi yang tepat untuk penyelesaian permasalahan menyusui pada ibu usia remaja.

2. Aspek praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a) Bagi pemerintah

Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu menyusui tentang ASI Eksklusif agar mengurangi masalah gizi.

b) Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan berupa data bagi dinas kesehatan untuk meningkatkan program ASI Eksklusif yang sudah ada. Memberikan media yang cocok untuk meningkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif.

c) Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada ibu primipara mengenai ASI Eksklusif dan pengalaman dalam memberikannya pada bayi sehingga dapat memberikan motivasi untuk mempersiapkan diri mereka mencapai keberhasilan dalam memberikan ASI Eksklusif.

d) Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai pengalaman belajar dalam penelitian serta menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari dan memberikan edukasi gizi pada ibu menyusui khususnya tentang pemberian ASI eksklusif

E. Keaslian Penelitian

No	Judul	Penulis dan tahun	Tujuan penelitian	Pengumpulan data	Hasil	Perbedaan
1.	Pengalaman menyusui pada usia remaja	Wardani AK, Yanti, Rachman IT. 2022	bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman menyusui eksklusif pada ibu remaja	Didapatkan melalui database Pubmed, Science Direct dan google scholar dari tahun 2019-2023. Kata kunci yang digunakan sesuai MESH (Medical Subject Heading) yaitu “pengalaman”, “menyusui”, dan “ibu remaja”, serta dipilih full text.	Hasil tinjauan dari 6 artikel antara lain: keputusan ibu untuk menyusui seperti, menyusui merupakan cara alami, mudah, dan menyenangkan, lingkungan yang mendukung, menyusui dapat meningkatkan kesehatan bayi, memberikan manfaat bagi ibu, serta penghematan biaya	Penelitian ini merupakan <i>review</i> artikel sedang penelitian yang saya lakukan adalah penelitian kualitatif
2.	Pengalaman ibu primipara menyusui di usia remaja	Rusdi, Annisa Rokhanawati, Dewi Putri, Intan Mutiara 2021	ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman menyusui pada ibu remaja.	Data base yang digunakan adalah PubMed, ScienceDirect, EBSCO dan grey literature	Dari 11 artikel yang digunakan untuk review, 7 artikel menggunakan desain penelitian kualitatif, 2 mixed methods, 2 kuantitatif dengan pendekatan cross sectional satu artikel dan cohort satu artikel. Sebanyak 9 artikel	Penelitian ini merupakan <i>review</i> artikel sedang penelitian yang saya lakukan adalah penelitian kualitatif

					grade A (kualitas tinggi) dan 2 artikel grade B (kualitas sedang)	
3.	Faktor penghambat dan pendukung pemberian asi pada ibu usia remaja	Kadatua, Marwa Hasan Rosyida, Luluk 2021	Untuk mereview kembali terkait faktor penghambat dan faktor pendukung ibu usia remaja dalam pemberian ASI	Semua artikel yang telah dipilih, dimasukan dalam tabel yang meliputi: nama penulis, tahun, judul, nama negara, tujuan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, jumlah partisipan/ sampel, faktor penghambat, faktor pendukung dan keterbatasan penelitian	Hasil temuan berdasarkan faktor penghambat menunjukan bahwa Ibu usia remaja kurang memiliki pengetahuan tentang ASI, Kurangnya pengetahuan praktis dalam menyusui, persalinan yang sulit atau komplikasi ibu lainnya sedangkan faktor pendukung meliputi pendidikan ibu, keinginan suami serta support dan dukungan.	Penelitian ini merupakan <i>review</i> artikel sedang penelitian yang saya lakukan adalah penelitian kualitatif
4.	Menyusui di Usia Remaja dan Faktor yang Mempengaruhi	Andi Devina Yudha Wahyuningtyas Noveri Aisyaroh Hanifatur Rosyidah 2022	Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan menyusui di usia remaja	Database yang digunakan untuk mencari artikel internasional dan nasional menggunakan database yang relevan yaitu Pubmed	Terdapat 4 faktor utama dalam keberhasilan menyusui di usia remaja yaitu faktor personal ibu, faktor bayi, faktor sosial, dan faktor budaya.	Penelitian ini merupakan <i>review</i> artikel sedang penelitian yang saya lakukan adalah penelitian kualitatif

				dan Google Scholar	Sehingga dalam mencapai keberhasilan menyusui di usia remaja perlu memperhatikan keempat faktor utama yaitu faktor personal ibu, faktor bayi, faktor sosial, dan faktor budaya.	
5.	Yang Memengaruhi Persiapan Menyusui Pada Ibu Hamil Usia Remaja	Paradila, Dea Ayu Purwanti, Indri Astuti Prakasiwi, Sherkia Ichtarsi Khasanah, Umi 2021	Tujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persiapan menyusui pada ibu hamil usia remaja	Database yang digunakan untuk mencari artikel internasional dan nasional menggunakan database yang relevan yaitu Pubmed dan Google Scholar	Hasil tersebut didapatkan bahwa adanya faktor yang mempengaruhi pentingnya persiapan menyusui pada ibu hamil usia remaja. Faktor yang mempengaruhi kesiapan menyusui diantaranya adalah ketidaktahuan dan ketidaksiapan ibu terkait proses menyusui dan dukungan suami / keluarga	Penelitian ini merupakan <i>review</i> artikel sedang penelitian yang saya lakukan adalah penelitian kualitatif
6.	Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kehamilan Remaja Usia 14-19 Tahun	Banepaa, Amanda Meo, Maria Lupita N. Gatum, Angela M 2020	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran		hasil penelitian di dapatkan jumlah usia menikah terbanyak pada usia 18-20	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif

			faktor-faktor yang mempengaruhi Kehamilan Usia Dini			yaitu 57 responden (92%), jumlah usia pertama melakukan hubungan seksual terbanyak pada usia 18-20 yaitu 39 responden (62,9%)	
7.	Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Motivasi Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Muda (Usia <20 Tahun)	Endriyeni, Desy Ratna Werdani, Kusuma Estu 2020	bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu muda di Kabupaten Boyolali.	Analisis data menggunakan uji Chi square		Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu ($p=0,000$) dengan keeratan hubungan lemah ($\phi=0,330$) dan sikap ibu ($p=0,000$) dengan keeeratan hubungan cukup kuat ($\phi=0,517$) dengan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu muda di	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif analitik dengan menggunakan pendekatan cross-sectional
8.	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif	Sabriana, Riska Riyandani, Rika Wahyuni, Ria Akib, Asridawati 2022	mengetahui Accepted Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian 2022-04-20 Air Susu Ibu Eksklusif	Setelah memperoleh nilai dari masing-masing tabel, selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan komputer dengan program SPSS		Menunjukkan bahwa ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif 2022-06-01 pada bayinya sebanyak 5 orang atau 15,6% dan ibu yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 27 orang	Jenis penilitian ini penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional study

9.	Ibu Usia Remaja Terhadap Pemberian ASI eksklusif Bayi	Y. Fau, Sumardiani Nasution, Zuraidah J. Hadi, Anto 2020	Untuk menganalisis factor predisposisi dengan pemberian ASI eksklusif ibu usia remaja pada bayi di	pengumpulan data tentang karakteristik bahwa umur 15 tahun sebanyak 8 orang (8,3%), 16 tahun sebanyak 18 orang (18,8%), 17 tahun sebanyak 18 orang (18,8%), 18 tahun sebanyak 27 orang (28,1%), 19 tahun sebanyak 19 orang (19,8%), dan 20 tahun sebanyak 6 orang (6,8%).	atau 84,4%. Hasil uji chi square menunjukkan seluruh variabel mempunyai hubungan dengan pemberian ASI eksklusif ibu usia remaja pada bayi	Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional study dengan menggunakan alat bantu kuesioner
10.	Usia mempengaruhi pemberian ASI eksklusif	ibu Rohman, Maimunah Abul Ichsan, Burhannudin Lestari, Nining Agustina, Tri 2021	Untuk menganalisis hubungan status gizi ibu dan usia ibu terhadap pemberian ASI eksklusif	Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan uji Chi Square dan analisis data multivariat menggunakan uji regresi logistik.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan status gizi ibu dengan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,002$; $OR = 3,638$) dan tidak terdapat hubungan umur ibu dengan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,721$)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif observasional analitik jenis cross sectional

